

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap peristiwa dan data-data yang ada dilapangan, yang dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Harian Kabar Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor¹, penelitian metode kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹Lexy J. Moleong. 2000. Metode Penelitian Kualitatif, (Remaja Rosdakarya; Bandung). h. 3.

B. Waktu dan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Harian Kabar Timur Ambon di Jalan Ir. M. Putuhena, Perumnas, Poka, Teluk Ambon. Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 23 Januari 2022 sampai selesai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti, dengan demikian observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini menjadi terarah. Pada saat observasi yang dilakukan data yang dikumpulkan berupa teknik pengambilan foto dan penonjolan.

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana

tertentu.² Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Harian Kabar Timur Ambon.

2. Wawancara

Menurut Estebeng wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikontribusikan dalam suatu gambar tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa informan, merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, dalam hal ini penelitian mengadakan wawancara langsung dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya, yakni pengumpulan data-data berupa foto dan arsip lainnya tentang keredaksian di Kabar Timur Ambon untuk memperkuat bukti hasil penelitian.

D. Instrument Penelitian

Instrumen artinya sesuatu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu.³

Dalam peneliti ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri

² Wiratna V. Sujarweni. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

³M. Yahya Y Al-Barry dan L. Sofyan Yacob, Kamus Induk Ilmiah Seri Inteluktual, (Cet I: Surabaya :Target Press,, 2003), h 32.

atau yang ada dalam rubrik.⁴ Kedudukan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif adalah hal yang primer karena sekaligus sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis dan penafsir data serta pelaporan hasil penelitian.⁵ Adapun instrumen pendukung antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, *tape recorder*, alat tulis, *handphone*, dan kamera.

E. Informan

Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi dalam sebuah penelitian, dimana informasi tersebut berkaitan dengan fokus penelitian dan digunakan oleh peneliti untuk menyusun hasil peneliti.⁶ Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang diharapkan benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun informan dan data yang dibutuhkan dari informan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

4Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, dan R&D,

5Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h. 112.

6 Imam Suprayoga dan Tabrani, Metodologi Penelitian Riset dan Sosial (Cet: I Bandung : Remaja Rosda Karya 2001), h. 137.

Tabel 2.1. Informan Penelitian

NO	Jabatan Informan	Jumlah Informan	Data Yang Dipelukan
1	Tata cara dalam pengambilan foto jurnalistik di Harian Kabar Timur Ambon.	1 Orang	Secara umum foto jurnalistik, sesuai kaidah 5W1H, bahwa foto jurnalistik itu adalah foto yang dapat menceritakan sebuah peristiwa, maupun sesuatu berita dalam bentuk gambar. Secara khusus arti foto berita bagia Harian Kabar Timur Ambon sangat penting untuk memenuhi rubrik.
2	Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan dalam rangka meliput suatu peristiwa.	1 Orang	Di Harian Kabar Timur Ambon indikator yang menentukan kualitas foto jurnalistik sangat di jaga, dan paling penting terutama nilai berita foto dan etika foto.
3	Bagaimna pengambilan objek liputan peristiwa di lapangan untuk kepentingan foto di rubrik Harian Kabar Timur.	1 Orang	Seorang fotografer harus mengambil gambar sedetail-detail untuk kebutuhan di dalam rubik koran untuk ditampilkan untuk halayak .
4	Indikator yang menentukan kualitas foto jurnalistik.	1 Orang	Wartawan foto harus mengambil gambar yang menonjol pada <i>Angle</i> pada temah foto yang di ambil.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi berupa buku, gambar, dan sebagainya kemudian diolah. Pengolahan data hasil observasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat hasil dari apa yang diamati di lapangan. Pengolahan data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan cara mendengarkan ulang rekaman wawancara kemudian menuliskannya kembali. Setelah itu, peneliti akan menganalisis dan menyimpulkan pembahasan dalam penelitian ini.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengklarifikasi data-data, memilih-milih menjadi sesuatu yang diolah, mencari dan memutuskan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan penelitian, kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode foto jurnalistik yang dikenal dengan metode EDFAT (*Entire, Detail, Frame, Angle, dan time*) yaitu:⁸

7 Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1993), h. 284

8 <http://jurnalistik.romelteaonline.com-jurnalistik> foto dan foto jurnalistik. (Diakses pada hari Sabtu 16 April 2022, pukul 10:00 wit)

1. *Entire* adalah sebuah foto yang mengambil keseluruhan sesuatu kejadian. Biasa menggunakan lensa cukup lebar yang menggambarkan tentang suasana sebuah tempat atau sebuah kejadian.
2. *Detail* adalah sebuah foto yang mengambil detail dari sebuah kejadian tersebut. *Detail* bisa merupakan simbol atau mimik seseorang, bisa juga sebuah benda yang begitu dekat dengan kejadian yang akan diceritakan.
3. *Frame* adalah sebuah kreativitas menggunakan keadaan sekitar atau alat-alat yang ada di sekitar untuk menciptakan bingkai. Bingkai tersebut diciptakan untuk mengarahkan pandangan mata pada *point of interest* dalam sebuah foto.
4. *Angle* adalah kemampuan mencari sebuah sudut pandang yang mampu menggambarkan sebuah kejadian dengan suasana tidak lazim. Sudut yang bisa menggunakan sudut sejajar, sudut mata burung (*bird eye view*), mata katak (*frog eye view*), sudut renda (*low angle*) ataupun sudut tinggi (*high angle*).
5. *Time* adalah kemampuan seorang fotografer menangkap sebuah adegan pada waktu yang tepat sehingga menghasilkan sebuah foto yang dramatis dan kuat.